

**PENGARUH PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG
PEKERJAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA
SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

**IKKA SIYAM PANASTUTI
A210170198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PEKERJAAN, DAN
MOTIVASI TERHADAP KAPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan oleh:

IKKA SIYAM PANASTUTI

A210170198

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 19 November 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sm Budiyanto', with a horizontal line drawn underneath.

Dr. S M Budiyanto, M.Pd

NIDN.0627056401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PEKERJAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IKKA SIYAM PANASTUTI

A210170198

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

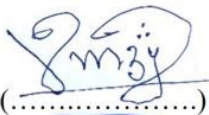
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at 19 November 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. SM Budiyanto, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE, M.M

(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Surakarta, 19 November 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Sutama, M.Pd)

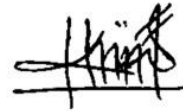
NIDN.007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 November 2021
Yang membuat pernyataan



Ikka Sivam Panastuti
NIM.A210170198

PENGARUH PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PEKERJAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Untuk mengetahui ada pengaruh pendidikan wajib pajak orang pribadi terhadap kepatuhan membayar pajak.(2) Untuk mengetahui ada pengaruh latar belakang pekerjaan wajib orang pribadi terhadap kepatuhan membayar pajak.(3) Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi pekerjaan wajib orang pribadi terhadap kepatuhan membayar pajak.(4) Untuk mengetahui ada pengaruh pendidikan, latar belakang pekerjaan dan motivasi terhadap kepatuhan membayar pajak. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan bentuk penelitian survey. Penelitian ini menggunakan metode kausal komperatif (*causal comparatif*) dengan unit analisis yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Surakata. tehnik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan 97 responden. Tehnik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan yang berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel indenpen (X_1) memiliki nilai signifikan $0,077 < 1,66105$, (X_2) memiliki nilai siginifikan $-0,076 < 1,66105$, dan variabel (X_3) memiliki nilai signifikan $13,365 > 1,66105$. Kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil uji t : Variabel (X_1), (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam membayar pajak,karena nilai t hitung $< t$ tabel. Variabel (X_3) berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam membayar pajak karena nilai t hitung $> t$ tabel. Berdasarkan hasil uji F di dapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,907 > 3,10$) yang artinya variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Latar Belakang Pekerjaan, Motivasi, Pendidikan.

Abstract

This study aims to examine: (1) To determine the effect of individual taxpayers' education on tax compliance. (2) To determine whether there is an effect of personal employment background on tax compliance. (3) To determine the effect of work motivation mandatory for individuals to pay tax compliance. (4) To determine the effect of education, work background and motivation on tax compliance. This type of research is quantitative in the form of survey research. This study uses a causal comparative method with the unit of analysis studied is individual taxpayers who carry out their tax obligations at KPP Pratama Surakata. sampling technique using simple random sampling with 97 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis method. From the results of this study, the researchers found that based on the results of the t test, it showed that the independent variable (X_1) had a significant value of $0.077 < 1.66105$, (X_2) had a significant value of $-0.076 < 1.66105$, and the variable (X_3) had a significant value of $13.365 > 1.66105$. The conclusion of the study is based on the results of the t test: Variables (X_1), (X_2) have no influence on WPOP

compliance in paying taxes, because the value of $t_{count} < t_{table}$. The variable (X3) has an influence on WPOP compliance in paying taxes because the value of $t_{count} > t_{table}$. Based on the results of the F test, it was found that $F_{count} > F_{table}$ ($60.907 > 3,10$) which means that the independent variables X1, X2 and X3 together have a significant effect on the dependent variable (Y).

Keywords: *Education, Individual Taxpayer Compliance, Motivation, Work Background,*

1. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan pembangunan, perkembangan dan kemajuan infrastruktur negara, dibutuhkan dana yang tetap di setiap tahunnya, salah satu dana yang diterima negara yang berjumlah besar yang didapatkan terus menerus setiap tahun, adalah dana yang berasal dari pajak masyarakat. Pajak Penghasilan adalah salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari pendapatan rakyat yang merupakan wujud kewajiban dan peran serta rakyat dalam pembiayaan dan pembangunan nasional (Herry,2010). Pajak merupakan sumber utama dalam hal penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang tujuannya sebagai dana untuk membiayai pembangunan, peningkatan fasilitas sarana publik dalam rangka memajukan kesejahteraan dan kenyamanan rakyat.

Berdasarkan data yang di peroleh dari KPP Pratama Surakarta jumlah penerimaan pajak untuk tahun 2020 mengalami penurunan, padahal di tahun 2019 penerimaan pajak sudah ada peningkatan dibandingkan 2 tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari tabel realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Surakarta.

Tabel 1. Realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Surakarta.

Tahun	Target (Rp)	Penerimaan Netto (Rp)
2017	1.864.075.543.000	1.464.132.557.570
2018	1.791.576.008.000	1.726.823.056.587
2019	2.098.638.583.000	1.858.119.116.996
2020	1.778.555.05.000	1.417.989.758.541

Sumber : KPP Pratama Surakarta

Dari tabel diatas menunjukka bahwa kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak belum sesuai dari target yang ditentukan dan terjadinya penurunan penerimaan pajak, karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak. Ada beberapa hal yang diduga sebagai faktor pendukung yang

menunjang kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak melakukan kewajibannya, salah satunya adalah tingkat pendidikan, dapat dikatakan semakin tinggi orang yang mengenyam ilmu pendidikan semakin luas pula pengetahuannya sehingga memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang individu maka pola pikir cara tingkah lakunya lebih maju dan berkembang (Putri, 2016). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Siahaan dalam Wiratama dkk, 2011) yang mengatakan bahwa kesadaran masyarakat membayar pajak sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sebab semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin mudah pemerintah untuk menyadarkan masyarakat bahwa dalam kehidupan tidak ada satu pun yang dapat diperoleh tanpa membayar atau mengorbankan sesuatu, yaitu salah satunya adalah dengan membayar pajak.

Jika berbicara tentang pajak maka akan selalu berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilan oleh karena itu hal lain yang diduga mempengaruhi kesadaran wajib pajak yakni latar belakang pekerjaan dari wajib pajak itu sendiri, pekerjaan dapat di ibaratkan sebagai ruang lingkup organisasi yang dapat memberikan pengaruh pada anggota yang bekerja didalamnya, menurut (Steers,1985 dalam Robbins dan Judge,2008) yang menyatakan iklim organisasi merupakan suatu karakteristik yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya, yang mempengaruhi individu-individu didalamnya, serta secara relative bertahan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian Anoraga (2009) juga menyebutkan bahwa lingkungan kerja suatu pekerjaan dapat mempengaruhi secara psikologis seorang pekerja. Dilihat dari jenis pekerjaan, sikap wajib pajak yang bekerja pada pemberi kerja terhadap self assessment system cenderung akan menyesuaikan karakteristik pimpinan (Purawanti dan Suratna, 2004). Dan pada umumnya ketika seseorang memiliki pekerjaan yang jelas mereka lebih cenderung taat dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga negara terlepas dari semua kebutuhan ekonomi yang telah terpenuhi.

Motivasi juga diduga sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban. Motivasi

merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas, dalam hal ini adalah motivasi untuk membayar pajak, sehingga nantinya tujuan perpajakan dapat tercapai, (Putri 2016). Tanpa adanya motivasi orang akan lemah, pesimis, merasa tidak mampu dan tidak ada dorongan untuk melaksanakan aktivitas.

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak perlunya dilakukan upaya-upaya yang bersifat lengkap dan luas serta berkelanjutan oleh pemerintah agar apa yang telah ditargetkan tercapai. Penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan, Latar Belakang Pekerjaan dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. dengan bentuk penelitian survey. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Menurut Indrianto dan Supomo (2014:147), penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistic (Indriyanti dan Supomo, 2014:2). Penelitian ini menggunakan metode kausal komperatif (*causal comparatif*). Populasi penelitian ini yaitu orang-orang yang melakukan wajib di KPP Pratama dan sampel dari penelitian berjumlah 97 responden dan penyebaran kuesioner menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan membuat google form, yang telah diuji kevalidannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji t, uji r dan uji f.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pekerjaan dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta.

3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis pertama (H_1) dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,077 < 1,66105$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,939 > 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti tingkat pendidikan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evalin Yuanita Tologana (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya tingkat pendidikan Wajib Pajak tidak menjamin seorang Wajib Pajak untuk mematuhi ketentuan dan perturan perpajakan. Sikap patuh dan tidak patuhnya seseorang tidak diukur dari tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang ditempuh. Semakin tinggi tingkat pendidikan Wajib Pajak dapat membantu Wajib Pajak untuk lebih mudah memahami peraturan perpajakan, namun belum tentu mematuhi peraturan perpajakan tersebut. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Fitriyani, D, dkk (2014) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, dibuktikan dengan hasil uji anova yang memperoleh p-value 0,009. Penelitian ini menjelaskan, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan Wajib Pajak, maka akan semakin patuh. Hal yang sama didukung oleh penelitian Tyas (2015) menyatakan bahwa terdapat pangaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan didesa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

3.2 Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis kedua (H_2) dengan nilai uji t diperoleh nilai t hitung $< (-0,076 < 1,66105)$ dan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,940 > 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kerja KPP Pratama Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Selviana (2016) dimana hasil pengujian secara parsial nilai t hitung $307 > t$ tabel 1,985 maka hipotesis $H_{02.4}$ ditolak dan $H_{a2.4}$ diterima dengan signifikan $0,760 < 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh (positif) dan signifikan Jenis pekerjaan secara parsial terhadap Pembayaran PBB-P2 sebesar 3,07%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amilin dan Fanny Yusronillah (2009) dimana hasil pengolahan data pada variabel jenis pekerjaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,452. Karena nilai ini diatas 0,05 maka H_{a2} ditolak. Jadi, jenis pekerjaan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap motivasi memenuhi kewajiban pajak, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryati (2019) dimana hasil pengolahan data diketahui nilai signifikan uji t sebesar $0,003 < 0,05$, karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti latar belakang pekerjaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3.3 Pengaruh Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis ketiga (H_3) dengan uji t diperoleh nilai hitung 13,65 t tabel 1,66105 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kerja KPP Pratama Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Natalia Indriani Ayu (2020) hasil analisisnya

menunjukkan bahwa nilai t hitung $2,466 > t$ tabel $1,98260$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,015 > 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan Rolalita Lukmana Putri (2016), Faustin Dyan Kristanti Lainurak (2019), M.M & Tia Novira Sucipto, S.E.,M.Si,Ak (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi membayar pajak memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela Vita Lola Ginting, Harijanto Sabijono, Winston Pontoh (2017). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa motivasi membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Menurut Angela Vita Lola Ginting, Harijanto Sabijono, Winston Pontoh (2017) bahwa tidak hanya motivasi saja yang dapat mendorong Wajib Pajak untuk patuh tetapi perlu faktor-faktor pendukung lainnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kerja KPP Pratama Surakarta.
- 2) Latar belakang pekerjaan wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kerja KPP Pratama Surakarta.
- 3) Motivasi membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kerja KPP Pratama Surakarta.
- 4) Ada pengaruh pendidikan, latar belakang pekerjaan dan motivasi terhadap kepatuhan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Fitriyani.D, Eko Prasetyo, Reni Yustien, dan Achmad Hazazi. (2014). "*Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*,". *Jurnal Investasi*, Vol. 10, No. 2, Desember 2014. Hal. 115-122. Universitas Jambi.
- Ghoni, H. A. 2012. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah". *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol. 1 No. 1. Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Suraba
- M.Fahmi Johan Syah, M.Pd. Cetakan Pertama Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21. Surakarta.
- Purnama, Rika M. S (2015) "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi" Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Putri, Rolalita Lukmana. (2016) "Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015". *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pajak Penghasilan.
- Wiratama. S.G, Siti Khairani, Icha Fajriana. (2011). "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelayanan Fiskus, Dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak*". *Jurnal- 2011210015*. STIE MDP PALEMBANG, Jurusan Akuntansi.